



Gudang Perlengkapan Wedding di Tuban Terbakar, kerugian capai 400 juta

kabartuban.com - kepanikan mewarnai kebakaran yang melanda sebuah rumah di Gang Salak, RT 01/RW 02, Kelurahan Kingking, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, Jumat (24/7/2026). Rumah yang disewa untuk menyimpan perlengkapan jasa pernikahan Kirana Wedding itu ludes terbakar.

Api diduga muncul akibat korsleting listrik dari sebuah colokan yang jarang dilepas. Kobaran api kemudian dengan cepat membesar dan menghanguskan berbagai perlengkapan wedding yang tersimpan di dalam rumah.

Peristiwa tersebut pertama kali diketahui seorang warga yang baru pulang mencari ikan. Warga itu melihat kepulan asap tebal membumbung dari arah rumah yang ditempati Edi Nugroho.

“Saksi langsung berteriak dan memberitahu saya. Pas saya keluar, asap sudah membumbung tinggi,” kata Edi.



Warga bersama Edi sempat berupaya memadamkan api menggunakan peralatan seadanya. Namun, kondisi cuaca yang panas ditambah hembusan angin kencang membuat kobaran api cepat membesar.

Petugas pemadam kebakaran yang mendapat laporan langsung bergerak ke lokasi. Dua unit fire truck Damkar Tuban dikerahkan dengan dukungan suplai air dari BPBD Tuban. Petugas tiba sekitar lima menit kemudian dan langsung melakukan pemadaman.

Besarnya kobaran api membuat sejumlah barang yang berada di dalam rumah tak sempat diselamatkan. Termasuk empat lemari yang dipenuhi gaun dan pakaian pengantin milik Kirana Wedding.

“Iya, Mas, mungkin karena baju-baju tersebut yang membuat api cepat membesar,” ujar Edi.

Rumah tersebut merupakan milik Suntono yang disewa Edi. Selain menjadi tempat tinggal, bangunan itu juga difungsikan....

[Baca Selengkapnya....](#)



Propam Polresta Tuban Sanksi Anggota yang Merokok Sambil Berkendara dan Kenakan Seragam Dinas

kabartuban.com - Aksi seorang anggota Polsek Singgahan, Polresta Tuban, yang terekam merokok sambil mengendarai sepeda motor dengan masih mengenakan seragam dinas Polri berujung sanksi disiplin.

Anggota tersebut diketahui bernama Sony Dwi Andika. Videonya saat melintas di Jalan Basuki Rahmat (Basra), Kabupaten Tuban, sempat beredar luas di media sosial dan menuai sorotan publik.

Seksi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polresta Tuban kemudian melakukan pemeriksaan internal terhadap Sony. Dari pemeriksaan tersebut,

Propam menyatakan terdapat pelanggaran disiplin sehingga yang bersangkutan diberikan sanksi sebagai bentuk pembinaan.

Kasi Propam Polresta Tuban, IPTU Abdul Latif Reksonegoro, mengatakan sanksi yang diberikan berupa hukuman fisik, yakni lari mengelilingi lapangan Mapolresta Tuban selama 12 menit dan push up.

“Sudah dikenakan sanksi fisik lari keliling lapangan hingga push up,” kata Abdul Latif, Senin (20/7/2026).

[Baca Selengkapnya....](#)

Revitalisasi Taman Kapur Tuban Rp16,6 Miliar Belum Masuk Tahap Lelang

kabartuban.com – Nampaknya Taman Kapur Tuban masih harus bersabar menanti wajah barunya. Di tengah kondisi sejumlah fasilitas yang mulai rusak dan membutuhkan pembenahan, rencana revitalisasi kawasan tersebut senilai Rp16,6 miliar hingga kini belum juga masuk tahap lelang.

Padahal, proyek yang digagas sejak 2022 itu ditargetkan mulai dikerjakan pada tahun ini. Berdasarkan data Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Sirup LKPP), revitalisasi Taman Kapur berada di bawah naungan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPR-PRKP) Tuban.

Proyek tersebut memiliki pagu anggaran sebesar Rp16.694.077.020 yang bersumber dari APBD 2026.

Dalam jadwal yang tercantum di Sirup LKPP, proses pemilihan penyedia semula dijadwalkan berlangsung pada April 2026. Sementara pekerjaan konstruksi direncanakan dimulai pada Juli dan ditargetkan rampung pada Desember 2026.

Namun, hingga akhir Juli 2026, proses tender belum terlihat di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Tuban. Kondisi ini membuat waktu pengerjaan proyek semakin sempit, terlebih jika proses lelang baru dilakukan dalam waktu dekat.



Rencana revitalisasi Taman Kapur sendiri bukan kali pertama mengalami kendala. Sebelumnya, proyek tersebut sempat tertunda akibat kebijakan efisiensi anggaran pada 2025. Kini, ketika anggaran kembali dialokasikan, proyek tersebut justru belum kunjung masuk tahap pengadaan.

Kepala DPUPR-PRKP Tuban Agung Supriyadi belum memberikan penjelasan terbaru terkait belum dimulainya proses lelang proyek tersebut.

Sebelumnya, Agung menyebut terdapat revisi dan penyesuaian harga satuan material konstruksi. Kenaikan harga sejumlah bahan bangunan disebut menjadi salah satu faktor yang perlu diperhitungkan sebelum proyek dilaksanakan.

“Masih ada revisi dan penyesuaian harga

satuan karena beberapa item bahan pokok konstruksi naik cukup tajam. Secepatnya, moga-moga minggu depan selesai,” ungkap Agung kala itu.

Di sisi lain, kondisi Taman Kapur saat ini seolah menjadi pengingat bahwa revitalisasi bukan sekadar rencana di atas kertas. Sejumlah fasilitas di kawasan tersebut mulai mengalami kerusakan. Salah satunya papan nama taman yang kondisinya sudah tidak utuh.

Padahal, taman tersebut masih menjadi salah satu ruang publik yang cukup ramai dikunjungi masyarakat, terutama saat akhir pekan. Keluarga datang bersama anak-anak untuk menikmati suasana taman sekaligus melihat dan memberi makan rusa yang...

[Baca Selengkapnya...](#)



Bangun Generasi Emas dari Keluarga, SBI Tuban Perkuat Kapasitas Pengasuh dan Orang Tua

kabartuban.com – Membangun generasi berkualitas tidak cukup hanya dengan pendidikan di sekolah. Lingkungan keluarga dan pola pengasuhan sejak usia dini menjadi fondasi penting yang turut menentukan tumbuh kembang, karakter, hingga kesehatan mental seorang anak.

Kesadaran tersebut mendorong PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) Pabrik Tuban bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban memperkuat edukasi pengasuhan anak melalui program Taman Asuh Sayang Anak (TAMASYA).

Kegiatan yang dikemas dalam seminar parenting dan peningkatan kapasitas pengelola Tempat Penitipan Anak (TPA) itu digelar di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tuban, Selasa (21/7/2026).

Sebanyak 75 peserta mengikuti

kegiatan tersebut. Mereka berasal dari kalangan pembina dan pengasuh TPA, Tim Pendamping Keluarga, Duta Generasi Berencana (Genre), perwakilan Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM), hingga komunitas perempuan di lingkungan SBI.

Para peserta mendapat pembekalan dari psikolog mengenai pola pengasuhan positif, kesehatan mental anak, komunikasi efektif dalam keluarga, serta cara menciptakan ruang belajar dan bermain yang aman untuk mendukung tumbuh kembang anak.

General Affairs & Community Relations Manager SBI Pabrik Tuban, M. Yunani Rizzal, mengatakan pengasuhan menjadi salah satu fondasi utama dalam menyiapkan generasi masa depan....

[Baca Selengkapnya...](#)



Lima Kuliner Khas Tuban yang Wajib Dicoba, Nomor 3 Jadi Favorit Pecinta Pedas

kabartuban.com – Berkunjung ke Kabupaten Tuban belum lengkap tanpa mencicipi kuliner khasnya. Selain dikenal sebagai Kota Wali, Tuban juga memiliki beragam makanan tradisional yang menawarkan cita rasa khas perpaduan budaya pesisir dan Jawa.

Berikut lima kuliner khas Tuban yang layak masuk daftar incaran saat berburu makanan.

1. Becek Menthok
Becek Menthok merupakan salah satu kuliner legendaris Tuban. Sajian ini menggunakan daging menthok yang dimasak dengan kuah santan berbumbu rempah sehingga menghasilkan rasa gurih, pedas, dan kaya cita rasa. Salah satu warung yang cukup dikenal masyarakat adalah Warung Mbak Win di Kecamatan Tuban.

2. Rujak Engos-Engos

Jika biasanya rujak identik dengan buah, berbeda dengan Rujak Engos-Engos khas pesisir Tuban. Hidangan ini memadukan rumput laut, kangkung, kecambah, serta bumbu petis yang pedas dan segar. Kuliner ini banyak dijumpai di kawasan pesisir Kecamatan Palang.

3. Kare Rajungan
Bagi pencinta makanan pedas, Rajungan Remason menjadi pilihan yang sayang dilewatkan. Rajungan segar dimasak dengan kuah kari pedas yang kaya rempah sehingga menghasilkan sensasi gurih dan hangat di lidah. Menu ini menjadi salah satu ikon kuliner laut Kabupaten Tuban.

4. Dumbek
Dumbek merupakan jajanan tradisional berbahan tepung beras, santan, dan....

[Baca Selengkapnya...](#)



Kopdar Berujung Sweeping, Geng Pukul Keroyok 7 Orang di 4 Lokasi Tuban

kabartuban.com - Kopi darat (kopdar) sebuah kelompok yang menamakan diri Geng Pukul berujung aksi kekerasan. Bermula dari ajakan sweeping yang dipicu siaran langsung di media sosial TikTok, puluhan orang kemudian bergerak menyisir sejumlah wilayah di Kabupaten Tuban hingga mengeroyok tujuh korban di empat lokasi berbeda.

Aksi tersebut terjadi pada Minggu (19/7/2026) dini hari. Satreskrim Polresta Tuban kini telah mengamankan delapan orang yang diduga terlibat dalam pengeroyokan tersebut. Sementara satu orang yang disebut sebagai inisiator aksi masih diburu polisi dan telah masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

Kasus ini diungkap Wakapolresta Tuban Kopol Supiyan, S.Sos., dalam konferensi pers di Mapolresta Tuban, Rabu (22/7/2026).

Menurut Supiyan, rangkaian aksi bermula saat sekitar 100 orang mengikuti kegiatan kopdar di sebuah warung kopi di Kecamatan Plumpang pada Sabtu (18/7/2026) malam.

Di tengah kegiatan, salah satu peserta berinisial RND yang kini berstatus DPO melihat siaran langsung di TikTok terkait kegiatan tasyakuran sebuah komunitas. Dari situlah muncul ajakan untuk melakukan sweeping.

Ajakan tersebut kemudian diikuti sekitar 30 orang. Mereka meninggalkan lokasi kopdar dan bergerak menuju sejumlah wilayah di Tuban. Sementara peserta lainnya tetap berada di warung kopi.

Rombongan itu kemudian melakukan aksi kekerasan secara beruntun di empat lokasi.

Aksi pertama terjadi di depan BRILink Desa

Mandirejo, Kecamatan Merakurak, sekitar pukul 01.45 WIB. Lima menit kemudian, rombongan kembali melakukan pengeroyokan di depan Koramil Merakurak.

Aksi berlanjut di perempatan Desa Sumurgung sekitar pukul 02.00 WIB. Rombongan kemudian bergerak hingga ke jalan raya kawasan Perhutani, Kecamatan Grabagan, sekitar pukul 02.30 WIB.

Dalam setiap aksinya, para pelaku diduga melakukan kekerasan secara bersama-sama. Korban dipukul dan ditendang. Sejumlah pelaku juga menggunakan selang dan kursi untuk menyerang korban.

Akibat kejadian tersebut, tujuh orang menjadi korban. Mereka masing-masing berinisial SRP (17), AVL (19), dan....

[Baca Selengkapnya....](#)



Peringati Hari Anak Nasional, Mahasiswa KKN UNIROW Tuban Kampanyekan Stop Bullying di Sekolah Desa Maibit

kabartuban.com - Peringatan Hari Anak Nasional menjadi momentum bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 13 Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban untuk ikut menanamkan nilai-nilai positif kepada generasi muda. Salah satunya dilakukan melalui sosialisasi gerakan Stop Bullying yang menasar siswa sekolah dasar di Desa Maibit, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban.

Kegiatan edukasi tersebut digelar di dua lembaga pendidikan yang berada di Desa Maibit, yakni SDN 1 Maibit dan Madrasah Ibtidaiyah Suwasta (MIS) Roudlotut Tholibin Ash Shodiqin. Sosialisasi ini menjadi bagian dari upaya mahasiswa KKN untuk mengajak anak-anak memahami bahaya perundungan sekaligus membangun kesadaran bahwa sekolah harus menjadi tempat yang

aman, nyaman, dan menyenangkan bagi setiap anak.

Dalam kegiatan tersebut, para siswa diberikan pemahaman mengenai apa itu bullying, bentuk-bentuk perundungan yang kerap terjadi di lingkungan anak-anak, serta dampak yang dapat ditimbulkan terhadap korban. Tidak hanya perundungan secara fisik, mahasiswa juga mengenalkan bentuk bullying secara verbal maupun melalui tindakan yang dapat membuat seseorang merasa dikucilkan, direndahkan, atau kehilangan rasa percaya diri.

Mahasiswa KKN juga mengajak para siswa untuk tidak menjadi bagian dari perilaku bullying. Anak-anak didorong untuk saling

[Baca Selengkapnya....](#)



Pemuda Desa Didorong Jadi Garda Depan Lawan Hoaks, Karang Taruna Dibekali Etika Bermedia Sosial

kabartuban.com - Di tengah derasnya arus informasi di media sosial, generasi muda desa dinilai memiliki peran penting untuk memastikan informasi yang beredar tidak sekadar cepat, tetapi juga benar dan bertanggung jawab.

Semangat itulah yang dibawa dalam program Kelas Bareng Karang Taruna yang digelar PT Pertamina Patra Niaga Project Early Work (EW) GRR Tuban berkolaborasi dengan PRPP. Program tersebut menyasar para pengurus dan anggota karang taruna di desa-desa sekitar area Proyek GRR Tuban.

Melalui kegiatan ini, generasi muda tidak hanya diajak memahami etika bermedia sosial, tetapi juga dibekali kemampuan membuat konten yang efektif dan positif. Harapannya, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai ruang untuk mengangkat potensi desa sekaligus menangkai penyebaran hoaks dan informasi negatif.

Tokoh pemuda Desa Beji, Fatkhul Niam (32), mengapresiasi pelaksanaan Kelas Bareng Karang Taruna

yang digelar di desanya pada Rabu (23/7/2026).

Menurutnya, kegiatan tersebut memberikan pengetahuan baru yang dibutuhkan karang taruna, mulai dari tertib administrasi organisasi hingga cara menggunakan media sosial secara bijak.

"Acara ini sangat bermanfaat. Kami di Karang Taruna membutuhkan pengetahuan tambahan, di antaranya mengenai tertib administrasi dan cara bermedia sosial. Semoga kegiatan ini bisa berlanjut dengan praktik-praktik yang baik, sehingga teman-teman karang taruna dapat mengabarkan sisi positif, kabar baik, dan informasi yang baik dari Desa Beji melalui konten yang kreatif," kata Niam.

Ia berharap, pemuda desa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga mampu mengambil peran sebagai pembuat konten yang menyebarkan informasi positif mengenai lingkungan dan potensi desanya. Harapan serupa disampaikan....

[Baca Selengkapnya....](#)



Tiga Komplotan Pencuri Swalayan Lintas Kota Dibekuk di Tuban, Beraksi 9 Kali dalam Hitungan Hari

kabartuban.com - Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Tuban berhasil membongkar aksi komplotan pencuri yang menyasar sejumlah swalayan modern. Tiga pelaku yang berasal dari Surabaya ditangkap setelah diketahui melakukan aksi pencurian secara berulang di berbagai daerah, termasuk lima lokasi di wilayah hukum Polresta Tuban.

Kapolresta Tuban melalui Kasatreskrim Bobby Wirawan Wicaksono Elsam menjelaskan, komplotan tersebut telah menjalankan sedikitnya sembilan aksi pencurian. Dari jumlah tersebut, lima di antaranya dilakukan di Kabupaten Tuban hanya dalam kurun waktu dua hari, yakni pada 9 hingga 10 Juli 2026.

"Pelaku berhasil kami amankan sesaat setelah menjalankan aksinya yang kelima di wilayah Kabupaten Tuban," ujar AKP Bobby.

Tiga orang yang diamankan masing-masing berinisial HZB (22), AWS (31), dan RNO (26). Seluruhnya merupakan warga Kota Surabaya. Dari ketiga tersangka, AWS diketahui merupakan residivis dalam perkara penyalahgunaan narkoba, sedangkan RNO

tercatat sebagai seorang mahasiswi.

Dalam menjalankan aksinya, komplotan ini menyasar toko-toko modern dengan sistem swalayan. Mereka memanfaatkan kelengahan petugas maupun karyawan toko untuk mengambil sejumlah barang dagangan tanpa melakukan pembayaran.

Di wilayah Kabupaten Tuban, aksi pencurian dilakukan di lima lokasi berbeda, yakni Toserba Sunan Drajat Cabang Desa Tunah, Kecamatan Semanding, Toko Watsons Citimall Tuban, Toko Guardian Citimall Tuban, Samudra Supermarket Tuban, serta Toserba Sunan Drajat Cabang Desa Gesikharjo, Kecamatan Palang. Sedangkan 4 TKP pencurian lainnya terjadi di toko modern wilayah Surabaya dan Gersik.

Meski nilai kerugian di masing-masing lokasi tidak terlalu besar, aksi yang dilakukan secara berulang tersebut menyebabkan total kerugian para korban di lima tempat kejadian perkara (TKP) mencapai Rp4.182.490.

Keberhasilan pengungkapan kasus ini berawal dari penyelidikan intensif yang dilakukan Satreskrim Polresta Tuban setelah

menerima laporan. Polisi kemudian mengumpulkan sejumlah barang bukti, menganalisis rekaman kamera pengawas (CCTV), hingga akhirnya berhasil mengidentifikasi dan memburu para pelaku.

Tak berselang lama setelah aksi kelima dilakukan di Tuban, petugas langsung bergerak dan menangkap ketiga tersangka beserta barang bukti hasil kejahatan. Penangkapan tersebut sekaligus mengakhiri rangkaian aksi pencurian yang telah dilakukan komplotan itu di sejumlah wilayah.

"Kami mengimbau seluruh pengelola toko modern agar meningkatkan sistem keamanan sehingga potensi tindak pidana serupa dapat dicegah sedini mungkin," katanya.

Atas perbuatannya, ketiga tersangka dijerat dengan Pasal 477 ayat (1) huruf g juncto Pasal 126 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Mereka terancam hukuman pidana....

[Baca Selengkapnya....](#)